

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji yang berfokus dalam membahas terkait pengaruh dari *leverage*, *capital intenisty*, serta juga *financial distress* terhadap praktik *Tax Avoidance* yang menambahkan *profitability* dan *firm size* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan objek dari perusahaan yang terdaftar di BEI dengan periode amatan 2020-2024 pada sektor *basic materials* yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 38 perusahaan dengan 190 observasi. Proses analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel, yang memperoleh hasil:

1. *Leverage* menunjukkan peran terhadap kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Temuan inin menunjukkan bahwasannya perusahaan dengan tingkat utang tinggi, maka akan meningkatkan kecenderungan perusahaan dalam penghematan beban pajak melalui beban bunga yang dimiliki.
2. *Capital intenisty* justru tidak turut mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Hal tersebut diartikan bahwasannya persentase aset yang menyebabkan beban depresiasi belum tentu menjadi faktor yang dapat meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan *Tax Avoidance* sebagai langkah penghematan pajak perusahaan.

3. *Financial distress* ini berperan dalam meningkatkan upaya perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*, yang ditunjukkan apabila perusahaan sedang mengalami kondisi *distress* atau tekanan keuangan, maka akan meningkatkan kecenderungan melakukan *Tax Avoidance* sebagai strategi penghematan pajak.

Keseluruhan model variabel independen pada penelitian ini mencerminkan bahwa adanya peran dalam meningkatkan kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* melalui nilai koefisien determinasi yang tinggi, model dikatakan mampu dalam menjelaskan hasil penelitian dengan baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan variabel *financial distress* yang diproksikan dengan Altaman-ZScore yang salah satu indikatornya menggunakan data harga per lembar saham yang tidak tercantum pada laporan keuangan, sehingga penulis harus memperoleh data tambahan yang mana harga per lembar saham juga berfluktuatif, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mana pada beberapa perusahaan melakukan *restatement* laporan keuangan yang mengakibatkan penyesuaian penerapan PSAK, sehingga menyebabkan perubahan nilai pada beberapa akun tertentu, sehingga peneliti harus

menyesuaikan ulang data agar tetap konsisten sesuai periode pengamatan.

3. Penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan yang pelaporannya menggunakan dollar yang menyebabkan perlu melakukan perhitungan kurs tersendiri agar dapat diolah secara seragam, sehingga dapat menghasilkan data yang konsisten pada hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang direkomendasikan peneliti untuk diperhatikan bagi peneliti pada penelitian selanjutnya yang membahas hal sejalan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penambahan faktor lain diluar variabel yang di teliti agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas serta mendalam terkait topik *tax avoidance*.
2. Memperluas objek penelitian dan menggunakan periode pengamatan yang berbeda agar dapat memperluas sampel penelitian dan melihat perbedaan karakteristik perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance*.
3. Mengembangkan model penelitian melalui penggunaan variabel mediasi ataupun variabel moderasi dengan diproksikan menggunakan perhitungan yang berbeda agar dapat memperoleh perbedaan menjadi pembanding dengan hasil pengujian yang lebih akurat.